

Kelas Praktis *English Public Speaking*

Lasmi Sepiyanti Nugraha¹, Faridah², Sabaruddin⁴, Atmarani Dewi Purnama⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

e-mail : lasmisepiyantii@gmail.com

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 081342231563



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

English is a universal language because it is used by most of the countries in the world as the main language. In addition, English is one of the important international languages to be mastered or learned. In terms of education, teaching foreign languages is also a challenge. How to make students understand easily and quickly not to feel bored with the material given. Practical classes are one way to easily teach public speaking. Practical English Public Speaking Class is a method of improving speaking skills in English which is packaged in practical classes in order to create a more pleasant atmosphere. The main objective of this practical class is to increase students' confidence to be able to speak in public with more confidence. In addition, this activity also aims to break the stigma of participants that English is a difficult language to learn. With a fun method and delivery, students will believe that English is an easy and fun subject to learn.

Keywords: English, Public Speaking, Easy

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa yang universal karena digunakan oleh sebagian besar negara di dunia sebagai bahasa utama. Selain itu, bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang penting untuk dikuasai atau dipelajari (Byslina Maduwu 2016). Setiap orang baiknya memiliki kesadaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Inggris sebagai bahasa pertama di dunia. Itulah kenapa, dalam dunia pendidikan di dunia, bahasa Inggris merupakan bahasa yang tidak pernah terlewatkan. Bahasa Inggris adalah bahasa komunikasi maritim dan kontrol lalu lintas udara internasional, dan digunakan bahkan untuk kontrol lalu lintas udara internal di berbagai negara di mana bahasa Inggris bukanlah bahasa asli.(Kusuma 2018) Meskipun mempelajari Bahasa Inggris tidak cukup mudah, namun di era sekarang ini mendalami bahasa Inggris sangat dibutuhkan.

Pembelajaran bahasa inggris di lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, idealnya memungkinkan para peserta didik menguasai empat keterampilan berbahasa secara fungsional dan proporsional.(Saepudin 2014) Dalam hal pendidikan, mengajar bahasa asing juga salah satu hal yang menantang. Bagaimana agar peserta didik mudah mengerti dan tidak terlalu cepat bosan terhadap materi yang diberikan. Sehingga, seorang pengajar Bahasa Inggris perlu mengadakan kelas praktis. Kelas praktis adalah perubahan kelas tidak sulit, tidak membosankan dan lebih menyenangkan. Kelas praktis adalah salah satu cara untuk mengajar *public speaking* dengan mudah. (Umar dan Hendra 2020)

Pada dasarnya, *public speaking* adalah presentasi yang diberikan langsung kepada banyak audiensi.(Surayya 2020) Tujuan untuk berbicara di depan umum ini bisa untuk mendidik, menghibur atau mempengaruhi pendengar. Artinya, target utama dan krusial dalam praktik *public speaking*. sebenarnya, kesadaran akan pentingnya *public speaking* sendiri telah dikenali dalam peradaban manusia sejak berabad-abad lampau. Saat ini, *public speaking* merupakan salah satu kemampuan mutlak yang dibutuhkan di era global. Hal tersebut dipicu oleh tuntutan zaman dan teknologi yang ada sekarang ini yang memaksa individu untuk bisa bersaing meningkatkan kualitas diri (Lasmery RM Girsang 2018).

Sebelum dirancang dan dilaksanakannya program kerja, peserta KKNP diberikan kesempatan meninjau situasi atau keadaan lapangan yang biasa disebut dengan observasi, selama kurang lebih

satu minggu. Berhubungan dengan latar belakang penulis yang berasal dari jurusan pendidikan, oleh karena itu penulis melakukan observasi perihal kebutuhan siswa, apa yang harus dikembangkan dan diciptakan yang dalam hal ini difokuskan pada jurusan penulis itu sendiri yaitu Tadris Bahasa Inggris. Observasi dilakukan sesuai dengan daerah di mana penulis telah ditempatkan yaitu di Kelurahan Sangiasseri, Kecamatan Sinjai Selatan.

Kelurahan Sangiasseri merupakan satu-satunya kelurahan yang pendapat masyarakat, kelurahan Sangiasseri merupakan pusat kota kecamatan Sinjai Selatan. Setelah melakukan observasi selama kurang lebih satu minggu, penulis memilih UPTD SMPN 23 Sinjai sebagai objek pelaksanaan. Melalui perbincangan dengan salah satu guru Bahasa Inggris di sekolah tersebut mengatakan bahwa minat belajar siswa dengan metode metode yang menyenangkan sangat dinanti siswa. Mereka sangat antusias dengan kedatangan orang baru. Kepala sekolah dan guru UPTD SMPN 23 Sinjai juga sangat antusias dengan kegiatan yang penulis sodorkan.

Kelas praktis English Public Speaking ini dilaksanakan setiap dua kali dalam satu pekan yakni disetiap hari Kamis selama delapan pertemuan yang belangsung selama dua bulan.

Tujuan yang ingin di capai penulis dalam kegiatan ini tentu dengan adanya kegiatan ini :

1. Meningkatkan kemampuan bahasa asing di sekolah.
2. Meningkatkan kepercayaan diri siswa ketika berbicara di depan umum.
3. Mendukung siswa untuk meningkatkan kreativitas dalam menyusun berbagai bentuk aktivitas bahasa Inggris nyaman dan menyenangkan.

Belajar Bahasa Inggris tentu tidak pernah lepas dari tujuan nasional dimana Bahasa Inggris adalah Bahasa yang akan selalu digunakan sebagai Bahasa internasional. Sejalan dengan pentingnya Bahasa Inggris, penulis merasa perlu mengembangkan Bahasa Inggris terutama di kalangan siswa yang sedang aktif belajar dan berada di pelosok desa agar mereka tidak ketinggalan akan perkembangan informasi dengan belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa yang digunakan teknologi.

2. METODE

Kegiatan belajar Bahasa Inggris Kelas Praktis *English Public Speaking* dengan metode *learning while having fun* yang dilaksanakan setiap hari Kamis di UPTD SMPN 23 Sinjai. Metode yang penulis gunakan adalah metode yang paling tepat untuk meyakinkan peserta bahwa bahas Inggris *Learning while having fun*, sebuah metode pembelajaran yang dibalut dengan permainan dan hiburan yang menghibur, yang merupakan fokus utama dalam kelas praktis ini. bagaimana agar siswa dapat mengembangkan kepercayaan dirinya untuk berbicara di depan umum.

Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah siswa SMPN 23 Sinjai dengan target peserta yang di harapkan 25 siswa. Teknik pembelajaran dalam kelas praktis yang penulis terapkan selain *learning while having fun* adalah metode *listen and repeat* yang merupakan teknik yang dapat digunakan dalam kegiatan mendengarkan/menyimak (listening). Teknik listen and repeat selain dapat digunakan dalam kegiatan mendengarkan/menyimak (listening) juga dapat digunakan dalam kegiatan menulis (writing). Teknik gaya permainan merupakan teknik yang dapat digunakan dalam kegiatan berbicara (Pratiwi and Syahriani 2020). Penerapan teknik ini dalam proses pembelajaran berupa menulis, menyimak, mendengar, mempraktekkan langsung dan beberapa permainan yang menyenangkan. Metode *listen and repeat* inilah yang banyak melatih kepercayaan diri siswa dalam mengembangkan *public speaking*.

Rangkaian metode secara spesifiknya yaitu, penulis memberikan beberapa referensi kalimat bahasa Inggris yang biasanya digunakan dikehidupan sehari-hari. Setelah itu, siswa akan diminta untuk mendengarkan baik-baik cara pengucapan kata perkata dengan benar. Kemudian, siswa akan *me-repeat* atau mengulangi apa yang dibacakan oleh penulis hingga siswa mampu mengucapkannya sendiri. Teknik seperti ini membawa siswa memiliki perubahan yang signifikan dalam segi pengucapan dan kepercayaan diri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dan ketercapaian sasaran dari program kerja penulis, dapat digambarkan pelaksanaan Kelas Praktis *English Public Speaking* dimulai pada hari Kamis tanggal 17 Februari 2022 di SMPN 23 Sinjai.



Gambar 1.1.

Pada Gambar 1.1. pertemuan perdana Kelas Praktis *English Public Speaking* di SMPN 23 Sinjai yang didampingi langsung oleh Bapak Kepala Sekolah dan salah satu guru Bahasa Inggris di SMPN 23 Sinjai. Penulis dapat melihat betapa sekolah memfasilitasi dan mendukung kegiatan ini. pada pertemuan pertama ini, penulis mengajarkan bagaimana memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris.

Hasil dari penelitian pengabdian ini di tinjau berdasarkan proses selama berlangsungnya pengabdian adalah peserta menemukan wawasan baru yang bertajuk *learning while having fun* di lihat dari semangat peserta mengikuti kegiatan ini. Peserta banyak mendapatkan kosa kata-kosa kata baru dalam bahasa Inggris yang dapat menjadi modal besar mereka untuk meningkatkan *public speaking* yang merupakan tujuan utama dari

pengabdian ini. Selain itu, penulis begitu memperhatikan bahwa setiap pesertanya, peserta memiliki peningkatan dalam hal kepercayaan diri untuk melakukan *public speaking* dihadapan teman-teman mereka. Kemampuan berbicara didepan umum yang didapatkan siswa merupakan hasil dari bagaimana penulis membungkus identitas bahasa Inggris dengan menyenangkan dan mematahkan stigma peserta bahwa bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang sulit. Terbukti dengan tingginya semangat belajar peserta dan besarnya rasa ingin tahu yang peserta tunjukkan selama kegiatan kelas praktis berlangsung.

Setiap pertemuan selama kegiatan selalu didampingi langsung oleh Bapak Kepala Sekolah yang mempersiapkan dengan matang segala kebutuhan belajar mengajar berlangsung. Adapun mengenai kehadiran peserta, antusisme peserta selalu meningkat setiap pekan. Rasa penasaran, rasa ingin tahu, dan semangat yang menggebu merupakan bukti bahwa kelas praktis *English Public Speaking* ini menjadi kegiatan yang selalu ditunggu-tunggu oleh peserta disetiap pekan.



Gambar 1.2

Pada gambar 1.2. Penutupan kegiatan setelah berlangsungnya kegiatan ini selama delapan pertemuan yang penuh haru karena seluruh siswa menyatakan agar kelas praktis ini tidak diakhiri. Penutupan kegiatan diisi dengan pemberian hadiah kepada seluruh peserta sebagai bentuk apresiasi karena telah mengikuti kegiatan kelas praktis ini.



Gambar 1.3

Pada gambar 1.3. foto bersama bapak kepala sekolah dan siswa pemenang *game ranking* satu yang juga diadakan dipertemuan terakhir.

4. KESIMPULAN

Program KKN-P Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Angkatan XXVII di Kelurahan Sangiasseri, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai berlangsung selama kurang lebih 2 bulan dimulai sejak tanggal 02 Februari 2022 sampai tanggal 31 April 2022 telah terlaksana dengan baik dan lancar. Program kerja yang penulis laksanakan adalah Kelas Praktis *English Public Speaking* adalah metode meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris yang dikemas dalam kelas praktis agar menciptakan suasana yang lebih menyenangkan. Tujuan utama dari kelas praktis ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa agar mampu berbicara di depan umum dengan

lebih percaya diri. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mematahkan stigma peserta bahwa bahasa Inggris adalah bahasa yang sulit untuk dipelajari. Dengan metode dan penyampaian yang menyenangkan, siswa akan yakin bahwa bahasa Inggris merupakan pelajaran yang mudah dan menyenangkan untuk dipelajari.

Kegiatan ini diharapkan dapat meninggalkan kesan yang baik bagi objek KKN-P baik di SMPN 23 Sinjai maupun seluruh masyarakat kelurahan Sangiasseri yang menjadi tempat penulis mengabdi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Kusuma, Chusnu Syarifa Diah. 2018. "Integrasi Bahasa Inggris Dalam Proses Pembelajaran (Chusnu Syarifa Diah Kusuma)." *Jurnal Efisiensi-Kajian Ilmu Administrasi Edisi Agustus XV* (2): 43–50.
- Pratiwi, Widya Rizky, and Irma Syahriani. 2020. "Optimalisasi Pengajaran Bahasa Inggris Gratis Melalui Weekly English Meeting." *Jurnal SOLMA* 9 (1): 55–67. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.3299>.
- Saepudin. 2014. *An Introduction to English Learning AND Teaching Methodology; Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris: Suatu Pengenalan Awal. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53.
- ST. Ayu Surayya, Maman Asrobi, and Ary Prasetyaningrum. 2020. "Pendampingan Public Speaking Pada Tutor Lembaga Kursus Bahasa Inggris." *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1 (2): 36–45. <https://doi.org/10.29408/ab.v1i2.2724>.